

Abdul Mu'ti: Kenakalan Remaja Mengkhawatirkan

Jum'at, 14-06-2013



Jakarta—Terjadinya banyak kasus yang dilakukan remaja, menyebabkan keprihatinan Muhammadiyah. Sekretaris PP Muhammadiyah Dr. Abdul Mu'ti, Jumat (14/6) siang kepada muhammadiyah.or.id menyatakan bahwa moralitas remaja Indonesia, saat ini memang sudah sangat mengkhawatirkan. Hal itu disampaikan, seiring dengan meningkatnya kasus yang melibatkan pada remaja kita di Indonesia.

"Kita bisa melihat bagaimana meningkatnya kasus-kasus kriminalitas di kalangan remaja. Pembunuhan, curanmor, tawuran, dan sebagainya. Penyalahgunaan narkoba, miras, juga. Remaja sudah banyak yang menjadi pemakai, bahkan ada yang menjadi pengedar. Ini menyedihkan," ujar Ketua Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah 2002-2006 tersebut.

Mu'ti mengaku kaget, karena melalui berita-berita bisa diketahui betapa banyaknya kasus pornoaksi dan pornografi remaja. Bahkan sudah sampai pada hubungan seks di luar nikah.

"Kehidupan hedonis, tatakrama pergaulan yang semakin permisif, dan kurangnya perhatian dari masing-masing orangtua menyebabkan terjadinya peluang kenakalan remaja yang sudah sangat mengkhawatirkan itu," papar Sekretaris Dikdasmen periode 2006-2010 ini.

Ditambahkan, untuk menghadapi situasi tersebut, diperlukan penguatan pendidikan di dalam keluarga, penguatan pendidikan, termasuk pendidikan agama, dan penguatan Media Massa. Pemerintah perlu memberikan hukuman dan sangsi yang tegas bagi pelanggar aturan, agar menjadi efek jera bagiinya.

"Muhammadiyah telah memperkuat pendidikan di sekolah, memperkuat Organisasi Otonom (Ortom) di seluruh Indonesia, dan menyediakan ruang dan ajang penyaluran serta pengembangan kreatifitas

melalui seni, olahraga dan ketrampilan.

“Yang lebih penting lagi adalah memperkuat pendidikan di dalam keluarga,” tutupnya.(mst) #